

ABSTRAK

Siswa SMA adalah remaja yang selalu tertarik untuk mencoba hal-hal baru yang dilihat dari lingkungan sekitarnya. Intensitas menonton tayangan kekerasan di media sosial tiktok diduga dapat mempengaruhi perilaku siswa melalui adegan kekerasan tersebut. Salah satu penyebab siswa bertengkar dengan orang lain diduga disebabkan oleh peniruan tayangan kekerasan yang ada di sosial media TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Media Sosial TikTok dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMAN 8 Kota Bekasi. Menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan 115 Siswa SMAN 8 Kota Bekasi sebagai subjek penelitian. Penyebaran skala dilakukan melalui *google form* yang disebar melalui *whatsapp*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Media Sosial TikTok dan skala Perilaku Agresif. Metode analisis data yang digunakan yaitu *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,368$ dengan taraf signifikansi $p = 0,01 (< 0,050)$, yang artinya terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Media Sosial TikTok dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMAN 8 Kota Bekasi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,135 menunjukkan variabel Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan di Media Sosial TikTok memiliki kontribusi sebesar 13,5% terhadap variabel Perilaku Agresif.

Kata Kunci : *Perilaku Agresif, Siswa SMA, Tayangan Kekerasan*

ABSTRACT

High school students are teenagers who are always interested in trying new things from their surrounding environment. It is thought that the intensity of watching violent shows on TikTok social media can influence student behavior through these violent scenes. One of the reasons why students fight with other people is thought to be due to imitation of violent shows on social media TikTok. This research aims to determine the correlation between the intensity of watching violent shows on TikTok social media and aggressive behavior among students at SMAN 8 Bekasi City. Using quantitative methods and using 115 students of SMAN 8 Bekasi City as research subjects. Scale distribution is carried out via Google form which is distributed via WhatsApp. Data collection was carried out using the Intensity of Watching Violence Shows on TikTok Social Media scale and the Aggressive Behavior scale. The data analysis method used is product moment. Based on the research results, a correlation coefficient of $r_{xy} = 0.368$ was obtained with a significance level of $p = 0.01 (< 0.050)$, which means that there is a very significant positive correlation between the intensity of watching violent shows on TikTok social media and aggressive behavior among students at SMAN 8 Bekasi City. The coefficient of determination (R^2) of 0.135 shows that the variable Intensity of Watching Violence on TikTok Social Media has a contribution of 13.5% to the Aggressive Behavior variable.

Keywords: *Aggressive Behavior, High School Students, Violent Shows*